



**Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam**  
Volume 2 Nomor 2 Juli 2024  
Email Jurnal : [al.usariyah.ejurnal@gmail.com](mailto:al.usariyah.ejurnal@gmail.com)  
Website Jurnal : [ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Usariyah](http://ejournal.stdiis.ac.id/index.php/Al-Usariyah)



**Pengaruh Workshop Keluarga Islam Terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Ide Penelitian Dalam Bidang Al-Ahwal Asy-Syakhshiyah**

**Irsan**

Prodi Hukum Keluarga Islam  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah Imam Syafi'i Jember, Jawa Timur  
[irsandsn@stdiis.ac.id](mailto:irsandsn@stdiis.ac.id)

**Suhuf Subhan**

Prodi Hukum Keluarga Islam  
Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyyah Imam Syafi'i Jember, Jawa Timur  
[suhufsubhan10@gmail.com](mailto:suhufsubhan10@gmail.com)

**Khairunnas Jamal**

Program Studi S3 Hukum Keluarga Islam  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
[irunjamal@gmail.com](mailto:irunjamal@gmail.com)

**ABSTRACT**

*For many students in the Islamic family law study program, finding research ideas related to the theme of marriage or Islamic family law is a difficult thing to do. This research aims to find out whether the Workshop on Tips for Finding Research Ideas has an effect on the ability of students in the STDIIS Jember Islamic Family Law Study Program to find research ideas about marriage or family law. This study uses a quantitative approach. The population of this study were STDI Imam Syafi'i Jember students who were involved in seminars. The total sample in this study was 125 people taken using simple random sampling techniques, because each member of the population was given the same opportunity to be selected as a research sample. The research method used was a questionnaire distributed to respondents. This research was conducted based on Likert scale measurements, and the Likert scale is used to measure attitudes, opinions or perceptions of a group of individual responses to social phenomena. The results of this research show that the Workshop on Tips for Finding Research Ideas had a significant influence on the ability of STDIIS Jember Islamic Family Law study program students to find research ideas. This influence is 35.98%.*

*Keywords: Workshop, Research Ideas; Islamic Family Law.*

**ABSTRAK**

*Bagi banyak mahasiswa pada program studi hukum keluarga Islam menemukan ide penelitian yang berkaitan dengan tema perkawinan atau hukum keluarga Islam adalah hal yang sulit untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Workshop Kiat-kiat*

*Menemukan Ide Penelitian berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa pada Program Studi Hukum Keluarga Islam STDIIS Jember dalam menemukan ide penelitian tentang perkawinan atau hukum keluarga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa STDI Imam Syafi'i Jember yang terlibat dalam seminar. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 orang yang diambil dengan menggunakan teknik simple random sampling, karena setiap anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pengukuran skala likert, dan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi suatu kelompok respon individu terhadap fenomena sosial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Workshop Kiat-kiat Menemukan Ide Penelitian memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam STDIIS Jember dalam menemukan ide penelitian. Pengaruh tersebut adalah sebesar 35,98%.  
Kata kunci: Workshop, Ide Penelitian; Hukum Keluarga Islam.*

## **A. PENDAHULUAN**

Penelitian dalam bidang Keluarga Muslim memiliki peran yang sangat vital dalam mengembangkan pemahaman, kebijakan, dan praktik yang relevan dan bermanfaat bagi komunitas Muslim. Studi-studi ini memungkinkan untuk mendalami berbagai aspek hukum, norma, nilai, dan praktik yang berkaitan dengan institusi keluarga dalam konteks Islam. Dengan melakukan penelitian yang berkualitas dan berdampak, para peneliti dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat keluarga Muslim, memecahkan masalah yang dihadapi, dan meningkatkan kualitas kehidupan keluarga tersebut.

Penelitian dalam bidang Keluarga Muslim juga dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana ajaran Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari keluarga, termasuk dalam hal hubungan antara suami istri, pendidikan anak, warisan, dan masalah-masalah lain yang relevan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi individu dan masyarakat dalam menjalani kehidupan keluarga yang sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, penelitian dalam bidang Keluarga Muslim juga dapat membantu dalam mengidentifikasi isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh keluarga Muslim, seperti perubahan sosial, teknologi, dan tantangan global lainnya. Dengan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu ini, para peneliti dapat memberikan solusi yang inovatif dan relevan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga Muslim di tengah dinamika zaman modern.

Dengan demikian, penelitian dalam bidang Keluarga Muslim tidak hanya penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman keagamaan, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam meningkatkan kualitas kehidupan keluarga Muslim secara keseluruhan. Melalui penelitian yang mendalam dan berdampak, diharapkan masyarakat Muslim dapat memperoleh manfaat yang konkret dan berkelanjutan dalam memperkuat institusi keluarga sebagai landasan yang kokoh dalam membangun masyarakat yang beradab dan harmonis.

Kemampuan siswa untuk menghasilkan ide penelitian dan menentukan judul penelitian dalam konteks Hukum Keluarga Islam dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penting adalah penerapan model pembelajaran dan pendekatan tertentu. Misalnya, *Problem Based Learning* (PBL) telah diidentifikasi sebagai metode yang menantang siswa untuk menemukan ide dalam pemecahan masalah.<sup>272</sup> Selain itu, penggunaan model *Creative Problem Solving* (CPS) telah terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.<sup>273</sup> Model-model ini menyediakan kerangka kerja yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif, yang merupakan keterampilan penting dalam proses pengembangan ide penelitian.

Selain itu, motivasi dan struktur kurikulum juga berperan penting dalam membentuk kemampuan siswa untuk menghasilkan ide penelitian. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi, desain kurikulum, dan keterampilan menulis akademik secara kolektif memiliki dampak besar pada penyelesaian tugas akhir siswa.<sup>274</sup> Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara motivasi intrinsik, kurikulum yang dirancang dengan baik, dan kemampuan menulis akademik yang kuat dapat secara positif mempengaruhi kemampuan siswa dalam menghasilkan dan melaksanakan ide penelitian.

Selanjutnya, penggunaan metode pengajaran inovatif, seperti model pembelajaran *Science-Technology-Society* (STS), telah terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan regulasi diri siswa.<sup>275</sup> Keterampilan ini sangat penting dalam mendorong kemampuan untuk

---

<sup>272</sup> Sofyanora P. Agustin, "Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 1 (2024): 68–74.

<sup>273</sup> Arina U. Faroh, Mohammad Asikin, and Sugiman, "Literature Review: Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Pembelajaran Creative Problem Solving," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, no. 2 (2022): 337.

<sup>274</sup> Adi C. Kusuma, Ida Afriliana, and Eko Budihartono, "Pengaruh Kurikulum, Motivasi Dan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir (TA) Mahasiswa Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama," *Cakrawala Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2019): 183–196.

<sup>275</sup> Aulia Novitasari, Agus Jatmiko, and Fahmi Elen, "Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Self Regulation," *Symbiotic Journal of Biological Education and Science* 1, no. 2 (2020): 61–69.

mengeksplorasi dan merumuskan ide penelitian secara efektif. Selain itu, penerapan animasi video telah terbukti meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa,<sup>276</sup> yang menunjukkan bahwa memasukkan elemen multimedia dapat merangsang kreativitas dan pengembangan ide dalam topik penelitian.

Workshop tentang "Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian" dirancang untuk mengatasi faktor-faktor ini dan meningkatkan kemampuan peserta untuk menghasilkan ide penelitian dan menentukan judul penelitian yang sesuai. Metodologi yang digunakan melibatkan kombinasi kuliah, sesi interaktif, dan latihan praktis yang bertujuan untuk mendorong keterampilan berpikir kreatif dan kritis di antara peserta. Allah berfirman:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

"Dan katakanlah: 'Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.'" (QS. At-Taubah: 105)

Workshop ini mengingatkan peserta akan pentingnya bekerja keras, berusaha, dan percaya bahwa hasil dari usaha yang dilakukan akan dilihat dan dinilai oleh Allah. Dengan demikian, peserta diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan kritis dalam menemukan ide penelitian yang bermanfaat dan relevan.

Workshop dimulai dengan kuliah pengantar yang menyoroti pentingnya memilih judul penelitian yang secara akurat mencerminkan ruang lingkup dan tujuan studi, kemudian diikuti oleh diskusi tentang berbagai model pembelajaran dan pendekatan yang dapat membantu dalam proses pengembangan ide, seperti *Problem Based Learning* (PBL) dan *Creative Problem Solving* (CPS).<sup>277</sup> Peserta kemudian diperkenalkan dengan model pembelajaran *Science-Technology-Society* (STS), yang telah terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan regulasi diri.<sup>278</sup> Allah berfirman:

---

<sup>276</sup> Dewi F. B. Ginting, Seni Aprilia, and Ahmad Mulyadiprana, "Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi," *Pedagogika* 8, no. 3 (2021): 550–561.

<sup>277</sup> Agustin, "Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Siswa Sekolah Dasar"; Faroh, Asikin, and Sugiman, "Literature Review: Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Pembelajaran Creative Problem Solving."

<sup>278</sup> Novitasari, Jatmiko, and Elen, "Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Self Regulation."

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا \*\* وَيَزِدْ لَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ  
لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

"Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya." (QS. At-Talaq: 2-3)

Workshop ini mengajarkan peserta untuk memiliki ketakwaan kepada Allah dalam setiap langkah yang diambil, termasuk dalam proses pengembangan ide penelitian. Dengan keyakinan dan tawakal kepada Allah, peserta diharapkan dapat menemukan jalan keluar dan mendapatkan inspirasi serta pemahaman yang lebih dalam dalam menentukan judul penelitian yang sesuai dan bermanfaat.

Sesi interaktif dilakukan untuk memberikan peserta pengalaman langsung dalam menerapkan model dan pendekatan ini. Selama sesi ini, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diberikan tugas pemecahan masalah yang mengharuskan mereka untuk *brainstorming* dan menghasilkan ide penelitian. Lingkungan kolaboratif ini mendorong pembelajaran sejawat dan pertukaran ide, yang lebih jauh merangsang pemikiran kreatif. Latihan praktis termasuk aktivitas seperti *mind mapping*, sesi *brainstorming*, dan penggunaan animasi video untuk merangsang kreativitas. Efektivitas animasi video dalam meningkatkan pemikiran kreatif siswa telah dibuktikan dalam studi sebelumnya,<sup>279</sup> dan pendekatan ini dimasukkan dalam workshop untuk memberikan peserta alat tambahan untuk pengembangan ide.

Motivasi dan keterlibatan adalah faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan program pendidikan apapun. Untuk memastikan bahwa peserta tetap termotivasi dan terlibat sepanjang workshop, berbagai strategi digunakan. Fasilitator workshop menekankan relevansi dan penerapan keterampilan yang diajarkan, yang membantu mempertahankan minat dan motivasi peserta. Selain itu, workshop mencakup elemen gamifikasi, seperti kompetisi dan hadiah, untuk membuat pengalaman belajar lebih menyenangkan dan menarik.

Struktur kurikulum juga dirancang untuk fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan peserta. Hal ini memungkinkan pengalaman belajar yang dipersonalisasi, di mana peserta dapat

---

<sup>279</sup> Ginting, Apriliya, and Mulyadiprana, "Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi."

fokus pada area yang paling relevan dengan minat penelitian mereka. Penyertaan elemen multimedia, seperti animasi video, juga membantu menjaga keterlibatan peserta dan merangsang kreativitas mereka.<sup>280</sup> Penelitian menunjukkan bahwa motivasi, desain kurikulum, dan keterampilan menulis akademik secara kolektif memiliki dampak besar pada penyelesaian tugas akhir siswa.<sup>281</sup>

Untuk mengevaluasi efektivitas workshop, umpan balik dikumpulkan dari peserta melalui survei dan wawancara. Umpan balik ini berfokus pada berbagai aspek workshop, termasuk relevansi dan kegunaan konten, efektivitas metode pengajaran, dan pengalaman belajar secara keseluruhan.

Mayoritas peserta melaporkan bahwa workshop sangat bermanfaat dan memberikan mereka alat dan teknik yang berharga untuk menghasilkan ide penelitian dan memilih judul penelitian. Mereka sangat menghargai aktivitas praktis dan sesi interaktif, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep yang telah mereka pelajari secara praktis. Peserta juga memberikan saran untuk perbaikan, seperti penyertaan lebih banyak studi kasus dan contoh kehidupan nyata, serta penyediaan sesi tindak lanjut untuk memperkuat konsep yang dipelajari selama *workshop*. Umpan balik ini digunakan untuk menyempurnakan dan meningkatkan konten dan penyampaian *workshop* untuk literasi mendatang.

Dampak workshop pada kemampuan peserta untuk menghasilkan ide penelitian dan menentukan judul penelitian yang sesuai dinilai melalui kombinasi ukuran kuantitatif dan kualitatif. Penilaian dilakukan untuk mengevaluasi perubahan dalam keterampilan berpikir kreatif dan pemecahan masalah peserta. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam area ini, dengan peserta menunjukkan kepercayaan diri dan keterampilan yang lebih besar dalam menghasilkan dan memilih ide penelitian.

Umpan balik kualitatif dari peserta juga menyoroti dampak positif *workshop* pada kemampuan penelitian mereka. Banyak peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk mengatasi tantangan pengembangan ide dan pemilihan judul, dan bahwa mereka telah

---

<sup>280</sup> Nina Lamatenggo, *Strategi Pembelajaran*, Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo “Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar” Gorontalo, 14 Juli 2020, hal. 40.

<sup>281</sup> Kusuma, Afriliana, and Budihartono, “Pengaruh Kurikulum, Motivasi Dan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir (TA) Mahasiswa Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama.”

mendapatkan wawasan dan strategi berharga yang akan bermanfaat bagi upaya penelitian mereka di masa depan.

Keberhasilan *workshop* dapat dikaitkan dengan beberapa faktor, termasuk penggunaan model pembelajaran dan pendekatan yang efektif, penekanan pada motivasi dan keterlibatan, serta penyertaan elemen multimedia.<sup>282</sup> Dengan mengatasi faktor-faktor utama yang mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menghasilkan ide penelitian dan menentukan judul penelitian, *workshop* dapat memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan berdampak positif.

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh Workshop Penelitian Hukum Keluarga Islam yang bertajuk “Kita-kita Menemukan Ide Penelitian Keluarga Islam” terhadap kemampuan mahasiswa program studi hukum keluarga Islam dalam menemukan ide penelitian. Pada Workshop Penelitian Hukum Keluarga Islam 1445H/2023 yang diadakan oleh Program Studi Hukum Keluarga Islam, STDI Imam Syafi'i di Jember, Jawa Timur pada tanggal 21 Jumada Al-Ula 1445H/05 Desember 2023, telah diberikan wawasan dan panduan mengenai kiat-kiat dalam menemukan ide dan menentukan judul penelitian. Acara ini menjadi platform yang berharga bagi para peneliti, khususnya dalam bidang hukum keluarga Islam, untuk mengembangkan konsep-konsep penelitian yang relevan dan substansial. Dengan dukungan dari penyelenggara acara yang berkomitmen, diharapkan para peserta mampu merumuskan ide-ide penelitian yang inovatif dan dapat menghasilkan judul penelitian yang berkualitas sesuai dengan konteks hukum keluarga Islam.

Dalam Workshop Penelitian Hukum Keluarga Islam 1445H/2023 pada tanggal 21 Jumada Al-Ula 1445H/05 Desember 2023, telah disampaikan tentang kiat-kiat dalam menemukan ide dan menentukan judul penelitian. Hasil dari workshop tersebut memberikan panduan berharga bagi para peneliti, termasuk para peneliti hukum keluarga Islam, untuk mengembangkan ide-ide penelitian yang relevan dan signifikan. Dengan memahami kiat-kiat yang dibagikan dalam acara tersebut, diharapkan peneliti dapat menemukan fokus penelitian yang jelas dan merumuskan judul penelitian yang tepat sesuai dengan tujuan dan roh dari penelitian hukum keluarga Islam.

---

<sup>282</sup> Maria Ulfa, Saifuddin, *Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran*, Jurnal Suhuf, Vol. 30, No. 1, Mei 2018, hal. 37.

Berdasarkan hasil pencarian penelitian terdahulu, penulis tidak menjumpai adanya peneliti terdahulu yang fokus pembahasannya di dalam tulisannya berkaitan dengan pengaruh *workshop* kiat menemukan ide menentukan judul penelitian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menemukan ide penelitian hukum keluarga islam (studi kasus mahasiswa STDIIS Jember tahun 2023). Akan tetapi dijumpai ada beberapa penelitian yang terkait dengan tema penelitian ini, yaitu:

*Pertama*, sebuah artikel jurnal dengan judul “Pengaruh Workshop dan Pelatihan “Marketing Capabilities” dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM” yang ditulis oleh Ari Riswanto, Ratih Hurriyati, Lili Adi Wibowo, dan Vanessa Gaffar.<sup>283</sup>

*Kedua*, sebuah artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh *Workshop* Anti Perundungan Terhadap Kesiapan Siswa Menjadi Duta Anti Perundungan Di SMK Pusat Keunggulan Mandiri,” yang ditulis oleh Ali Daud Hasibuan. Hasil yang disimpulkan dari artikel tersebut adalah adanya pengaruh *workshop* anti perundungan terhadap kesiapan siswa menjadi duta anti perundungan di sekolah sebesar 0,159 atau 15,9% pada signifikansi 0,000.<sup>284</sup>

*Ketiga*, sebuah artikel jurnal yang berjudul “*Workshop* Pelatihan Manajemen Referensi Dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley,” yang ditulis oleh Oman Somantri, Artdhita Fajar Pratiwi, dan Ganjar Ndaru Ikhtiangung. Hasil yang disimpulkan dari artikel tersebut yaitu, bahwa kegiatan *workshop* tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap pengetahuan yang dimiliki oleh peserta pelatihan, yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan meskipun harus dilakukan banyak latihan lanjutan.<sup>285</sup>

*Keempat*, sebuah artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh Workshop Parenting Terhadap Hasil Belajar Anak di Desa Lalang Tanjung Pura,” yang ditulis oleh Ali Daud Hasibuan, Ade Irma Yukyta Ilham, Aigia Dwi Mayasari, Afifatul Faujiah Harahap, Aismat Ihsan Lubis, dan Aditya Nugraha. Hasil yang disimpulkan dari artikel tersebut yaitu, bahwa kegiatan *workshop*

---

<sup>283</sup> Ari Riswanto, Ratih Hurriyati, Lili Adi Wibowo, dan Vanessa Gaffar, “Pengaruh Workshop dan Pelatihan “Marketing Capabilities” dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM,” *Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6 No.3 Desember (2019).

<sup>284</sup> Ali Daud Hasibuan, “Pengaruh Workshop Anti Perundungan Terhadap Kesiapan Siswa Menjadi Duta Anti Perundungan Di Smk Pusat Keunggulan Mandiri,” *Jurnal Guru Kita*, Vol.7 No. 2 Maret (2023).

<sup>285</sup> Oman Somantri, Artdhita Fajar Pratiwi, dan Ganjar Ndaru Ikhtiangung, “Workshop Pelatihan Manajemen Referensi Dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley,” *JAMAICA Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol.2 No. 1 (2011).

parenting dapat memberikan pengaruh terhadap perubahan mindset orang tua yang salah demi hasil belajar anak yang baik.<sup>286</sup>

*Kelima*, sebuah artikel jurnal yang berjudul “Pengaruh Workshop Membuat Poster Menggunakan Powerpoint terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Promosi Kesehatan di Kota Mataram,” yang ditulis oleh Arif Rahman. Hasil yang disimpulkan dari artikel tersebut yaitu, bahwa kegiatan workshop merancang poster sebagai media promosi kesehatan menggunakan powerpoint bagi petugas promosi kesehatan Kota Mataram dapat meningkatkan peningkatan pengetahuan petugas promosi kesehatan di Kota Mataram.<sup>287</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat memastikan bahwa fokus penelitian ini belum pernah diteliti oleh para peneliti terdahulu. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Workshop Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian terhadap kemampuan mahasiswa program studi Penelitian Hukum Keluarga Islam dalam menemukan ide penelitian hukum keluarga Islam.

## **B. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. “Populasi adalah keseluruhan atau seluruh subjek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.” Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa/wi STDI Imam Syafi’i Jember yang mengikuti seminar. Jumlah sampel sebanyak 125 orang yang merupakan anggota populasi yang dipilih dengan teknik simple random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Penelitian ini menggunakan kuesioner skala Likert sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pada instrumen mengonfirmasi efektivitas. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling, yang memastikan setiap anggota

---

<sup>286</sup> Ali Daud Hasibuan, Ade Irma Yukyta Ilham, Aigia Dwi Mayasari, Afifatul Faujiah Harahap, Aismat Ihsan Lubis, dan Aditya Nugraha, “Pengaruh Workshop Parenting Terhadap Hasil Belajar Anak Di Desa Lalang Tanjung Pura,” *Jurnal Pema Tarbiyah*, Vol.1 No. 2 Juli- Desember (2022).

<sup>287</sup> Arif Rahman, “Pengaruh Workshop Membuat Poster Menggunakan Powerpoint terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Promosi Kesehatan di Kota Mataram,” *Jurnal Bestari*, Vol. 3 No. 2 (2023).

populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih, sehingga meningkatkan representativitas sampel.<sup>288</sup>

Uji asumsi klasik, termasuk normalitas, linearitas, dan homogenitas, dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi prasyarat untuk analisis statistik lebih lanjut.<sup>289</sup> Hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, linear, dan homogen, sehingga meningkatkan keandalan hasil analisis.<sup>290</sup>

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan jelas dan sistematis, disertai dengan contoh-contoh konkret dari penelitian terdahulu membantu mahasiswa dalam pemahaman langkah-langkah yang diperlukan untuk menemukan ide penelitian. Selain itu, fasilitator yang memiliki pengalaman luas dan kemampuan mengajar yang baik dapat menjelaskan konsep yang canggih dengan pemaparan yang memudahkan dimengerti.

Mereka bisa menanggapi pertanyaan mahasiswa secara efektif dan memberikan bimbingan yang baik. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam diskusi dan latihan sangat penting selama workshop berlangsung. Dengan demikian hubungan antara mahasiswa dan fasilitator serta sesama peserta dibentuk menjadi lingkungan belajar yang dinamis. Selain itu, dukungan dari institusi seperti penyediaan fasilitas dan waktu memainkan peran penting dalam kesuksesan kegiatan ini. Dengan kata lain, sebagai hasil dari workshop, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tetapi mereka juga memperoleh keterampilan praktis yang dapat membantu mereka dalam langkah-langkah awal penelitian mereka. Praktik menjadikan mereka memberikan hasil penelitiannya, yang pada gilirannya akan membuka peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu hukum keluarga Islam dan penelitian yang lebih sesuai dengan tanpa gagal.

Penjelasan di atas relevan dengan firman Allah:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

---

<sup>288</sup> Sabina Ndiung and Mariana Jediut, "Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi," *Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020): 94.

<sup>289</sup> Usmadi, *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*, Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol. 7. No 1, Maret 2020, hal. 51.

<sup>290</sup> Fitria D. P. Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504.

"Dan orang-orang yang berjuang karena (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-Ankabut:69).

Ayat ini mencerminkan pentingnya usaha dan kerja keras dalam menuntut ilmu, termasuk juga dalam melakukan penelitian. Dengan berjuang dan berusaha mencari ilmu, seseorang akan diberikan petunjuk oleh Allah untuk menemukan jalan yang benar dalam penelitian dan pengembangan ilmu. Dalam konteks workshop, mahasiswa yang aktif berpartisipasi, berdiskusi, dan berlatih dengan sungguh-sungguh akan mendapatkan manfaat yang besar. Dukungan dari fasilitator dan institusi juga merupakan bagian penting dalam kesuksesan kegiatan tersebut, sebagaimana Allah mendukung orang-orang yang berusaha mencari ilmu dan berbuat baik.

Dengan demikian, workshop ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga memberikan keterampilan praktis kepada mahasiswa. Mereka didorong untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam penelitian mereka, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu hukum keluarga Islam.

Dari data kuesioner yang terkumpul dari angket google formulir, maka dilakukan uji validitas untuk mengetahui kesesuaian kuesioner yang digunakan peneliti dalam memperoleh dan mengukur data penelitian responden dengan menggunakan perhitungan rumus korelasi bivariate person yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel X**  
**Correlations**

	x_1	x_2	x_3	x_4	x_5	x_6	x_7
x_1	1.0000						
x_2	0.0717 0.4421	1.0000					
x_3	0.2465 0.0074	0.1306 0.1605	1.0000				
x_4	0.3045 0.0008	0.1693 0.0680	0.3972 0.0000	1.0000			
x_5	0.2827 0.0020	0.1844 0.0466	0.3939 0.0000	0.6525 0.0000	1.0000		
x_6	0.2014 0.0295	0.1350 0.1467	0.2809 0.0022	0.4700 0.0000	0.5530 0.0000	1.0000	
x_7	0.2235 0.0154	0.1039 0.2649	0.2946 0.0013	0.4349 0.0000	0.5084 0.0000	0.5062 0.0000	1.0000
x	0.5319 0.0000	0.3906 0.0000	0.5951 0.0000	0.7533 0.0000	0.7913 0.0000	0.7101 0.0000	0.7061 0.0000
		x					
x	1.0000						

**2. Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**Correlations**

	y_1	y_2	y_3	y_4	y_5	y_6	y_7
y_1	1.0000						
y_2	0.3960 0.0000	1.0000					
y_3	0.5814 0.0000	0.3503 0.0001	1.0000				
y_4	0.4800 0.0000	0.4258 0.0000	0.3258 0.0003	1.0000			
y_5	0.3834 0.0000	0.3230 0.0004	0.3809 0.0000	0.4352 0.0000	1.0000		
y_6	0.3219 0.0004	0.3680 0.0000	0.5597 0.0000	0.2415 0.0087	0.4420 0.0000	1.0000	
y_7	0.2617 0.0044	0.4305 0.0000	0.4417 0.0000	0.2072 0.0250	0.3902 0.0000	0.6701 0.0000	1.0000
y	0.7100 0.0000	0.6773 0.0000	0.7436 0.0000	0.6483 0.0000	0.6877 0.0000	0.7316 0.0000	0.6821 0.0000
	y						
y	1.0000						

Dari data yang tertera di atas, maka semua item pertanyaan kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian dengan hasil uji signifikansi lebih kecil dari 5%. Uji yang berikutnya adalah uji reliabilitas, yaitu uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut memiliki konsistensi apabila pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut dilakukan

lagi di lain waktu. Adapun hasil uji reliabilitas untuk variabel Pengaruh Workshop Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Test scale = mean(unstandardized items)

Average interitem covariance:	.0928207
Number of items in the scale:	7
Scale reliability coefficient:	0.7566

**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Test scale = mean(unstandardized items)

Average interitem covariance:	.1544216
Number of items in the scale:	7
Scale reliability coefficient:	0.8229

Dari tabel di atas dapat dibaca nilai prob variabel X sebesar 0,7566 besar dari 0,05 dan nilai prob variabel Y sebesar 0,8229 > besar dari 0,05. Dari nilai prob tersebut, dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji homogenitas. Persyaratan regresi yang baik adalah ketika data penelitian mengikuti distribusi normal, maka diperoleh hasil seperti pada tabel 5 berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Variable	Obs	W	V	z	Prob>z
x	117	0.98177	1.717	1.210	0.11316
y	117	0.99091	0.856	-0.348	0.63608

Dari hasil di atas maka nilai prob variabel X  $0,11316 > 0,05$  dan nilai prob variabel Y  $0,63608 > 0,05$  sehingga data berdistribusi normal. Sehingga disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu variabel X adalah Pengaruh Workshop Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian Y, Variabel dependen adalah Kemampuan Mahasiswa Dalam Menemukan Ide

Penelitian Hukum Keluarga Islam berasal dari populasi normal pada taraf signifikansi 0,05. Keduanya berdistribusi secara statistik normal dan layak digunakan sebagai data penelitian. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji Heteroskedastisitas. Ini dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat padaa tabel 6 berikut:

**Tabel 6. Hasil uji Heteroskedastisitas**

Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity  
Ho: Constant variance  
Variables: fitted values of y

chi2(1) = 0.21  
Prob > chi2 = 0.6504

Nilai prob sebesar  $0,6504 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan tidak heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel Pengaruh Workshop Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian (X) Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Ide Penelitian Hukum Keluarga Islam (Y) apakah memiliki hubungan linier atau tidak. Hasil uji linieritas antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji Linieritas**

y	Coef.	Std. Err.
x	.7418979	.0922745
_cons	5.595607	2.898457

Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.595607 + 0,7418979 X$$

1Nilai S ube  $\hat{A}$  Konstanta ( a ) = 5.595607 dengan nilai negatif dapat diusahakan, tanpa adanya variabel Workshop Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian Pengaruh terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Ide Penelitian Hukum Keluarga Islam akan meningkata sebesar = 559.5607%. Nilai beta variabel Q ialitas P elayanan (X) = 0.7418979 apabila nilai variabel lain konstan dan variabel X diperbesar 1%, maka variabel Y akan

diperbesar sebesar 74.18979%. Demikian pula sebaliknya, jika nilai variabel lain konstanta dan nilai variabel X diperkecil 1%, maka variabel Y akan diperkuat sebesar 74.18979%.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji Analisis Regresi Linier Sederhana dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 8. Analisis Regresi Linier Sederhana**

y	Coef.	Std. Err.	t	P> t
x	.7418979	.0922745	8.04	0.000
_cons	5.595607	2.898457	1.93	0.056

Nilai t hitung sebesar 8,04 > nilai t tabel yaitu 1,93 dan nilai sig. yaitu 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Workshop Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian pengaruh terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Ide Penelitian Hukum Keluarga Islam.

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,056 lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Workshop Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian pengaruh terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Ide Penelitian Hukum Keluarga Islam dapat dilihat nilai koefisien determinasi pada tabel 10 di bawah ini.

**Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi**

Number of obs	=	117
F(1, 115)	=	64.64
Prob > F	=	0.0000
R-squared	=	0.3598
Adj R-squared	=	0.3543
Root MSE	=	2.4366

Dilihat pada R Square bahwa 0.3598 = 35.98% maka nilai koefisien determinasi tersebut adalah 35.98% maka dapat diartikan kualitas pelayanan dapat menjelaskan 35.98% variabel kepuasan konsumen dan 67.61% sisanya dijelaskan oleh variabel lain. F hitung adalah

64.64 > F tabel 6.9 dan sig. 0.0000 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima maka workshop kiat menemukan ide menentukan judul penelitian berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa dalam menemukan ide penelitian hukum keluarga islam.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Workshop Kiat Menemukan Ide Menentukan Judul Penelitian berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mahasiswa program studi Hukum Keluarga Islam STDIIS Jember dalam menemukan ide penelitian. Pengaruh tersebut adalah sebesar 35,98%.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

*Al-Qur'an al-Karim.*

Adi C. Kusuma, Ida Afriliana, and Eko Budihartono, "Pengaruh Kurikulum, Motivasi Dan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Penyelesaian Tugas Akhir (TA) Mahasiswa Prodi DIII Teknik Komputer Politeknik Harapan Bersama," *Cakrawala Jurnal Pendidikan* 12, no. 2 (2019).

Ali Daud Hasibuan, "Pengaruh Workshop Anti Perundungan Terhadap Kesiapan Siswa Menjadi Duta Anti Perundungan Di Smk Pusat Keunggulan Mandiri," *Jurnal Guru Kita*, Vol.7 No. 2 Maret (2023).

Ali Daud Hasibuan, Ade Irma Yukyta Ilham, Aigia Dwi Mayasari, Afifatul Faujiah Harahap, Aismat Ihsan Lubis, dan Aditya Nugraha, "Pengaruh Workshop Parenting Terhadap Hasil Belajar Anak Di Desa Lalang Tanjung Pura," *Jurnal Pema Tarbiyah*, Vol.1 No. 2 Juli- Desember (2022).

Ari Riswanto, Ratih Hurriyati, Lili Adi Wibowo, dan Vanessa Gaffar, "Pengaruh Workshop dan Pelatihan "Marketing Capabilities" dalam Meningkatkan Kinerja Pemasaran UMKM," *Edusentris, Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 6 No.3 Desember (2019).

Arif Rahman, "Pengaruh Workshop Membuat Poster Menggunakan Powerpoint terhadap Peningkatan Pengetahuan Petugas Promosi Kesehatan di Kota Mataram," *Jurnal Bestari*, Vol. 3 No. 2 (2023).

Arina U. Faroh, Mohammad Asikin, and Sugiman, "Literature Review: Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dengan Pembelajaran Creative Problem Solving," *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)* 7, no. 2 (2022).

- Aulia Novitasari, Agus Jatmiko, and Fahmi Elen, "Pengaruh Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (STM) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Self Regulation," *Symbiotic Journal of Biological Education and Science* 1, no. 2 (2020).
- Dewi F. B. Ginting, Seni Apriliya, and Ahmad Mulyadiprana, "Video Animasi Terhadap Kemampuan Menulis Puisi," *Pedadidaktika* 8, no. 3 (2021).
- Fitria D. P. Anggraini et al., "Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022).
- Maria Ulfa, Saifuddin, Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran, *Jurnal Suhuf*, Vol. 30, No. 1, Mei 2018.
- Nina Lamatenggo, Strategi Pemebelajaran, Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Belajar" Gorontalo, 14 Juli 2020.
- Oman Somantri, Artdhita Fajar Pratiwi, dan Ganjar Ndaru Ikhtiagung, "Workshop Pelatihan Manajemen Referensi Dan Sitasi Untuk Karya Ilmiah Menggunakan Mendeley," *JAMAICA Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol.2 No. 1 (2011).
- Sabina Ndiung and Mariana Jediut, "Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Berorientasi Pada Berpikir Tingkat Tinggi," *Premiere Educandum Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020).
- Sofyanora P. Agustin, "Implementasi Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Higher Order Thinking Skills (Hots) Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 5, no. 1 (2024).
- Usmadi, Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas), *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol. 7. No 1, Maret 2020.